

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gastroenteritis sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan, tidak saja dinegara berkembang tetapi juga di Negara maju. Penyakit gastroenteritis masih sering menimbulkan KLB (Kejadian Luar Biasa) dengan penderita yang banyak dalam waktu singkat.

Di Indonesia dari 2.812 pasien gastroenteritis yang disebabkan bakteri yang datang kerumah sakit dari beberapa provinsi seperti Jakarta, Padang, Medan, Denpasar dan Batam yang dianalisa dari 1995 sampai dengan 2001 penyebab terbanyak adalah *Vibrio cholera 01*, diikuti dengan *Shigella spp*, *Salmonella spp*, *V. Parahaemoliticus*, *Salmonella typhi*, *Campylobacter Jejuni*, *V. Cholera non-01*, dan *Salmonella paratyphi A*.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Tengah, penyakit gastroenteritis sudah membunuh 54 jiwa dengan jumlah penderita sebanyak 428.235 jiwa dalam kurun waktu Januari- Juni 2009. Pada bulan Juli, tercatat 11.258 penderita. Sejak 6 tahun terakhir kasus gastroenteritis di Jawa Tengah menunjukkan trend meningkat. Tahun 2004 gastroenteritis telah menyebabkan 41 nyawa melayang dengan jumlah penderita sebanyak 1.001.601 orang. Tahun 2005 yang meninggal menurun menjadi 25 jiwa dengan penderita sebanyak 837.572 orang. Tahun 2006 jumlah meninggal meningkat lagi bahkan melebihi tahun 2004 dengan 51 orang yang meninggal dan jumlah

kasus 1.093.941. Tahun 2007 jumlah yang meninggal dan jumlah kasus lebih banyak lagi. Jiwa melayang akibat gastroenteritis tercatat 56 orang dengan penderita sebanyak 1.239.443 orang. Sementara tahun 2008 jumlah yang meninggal sebanyak 58 orang dengan penderita 1.081.746 orang.

Berdasarkan data humas RSUD dr. Moewardi Surakarta ditahun 2009 diketahui 700 klien. Dari data tersebut 2% klien meninggal. Data diatas membuktikan bahwa angka kejadian Gastroenteritis di RSUD dr. Moewardi masih cukup tinggi. Angka tersebut juga membuktikan bahwa penyakit Gastroenteritis merupakan masalah kesehatan dimana besarnya masalah Gastroenteritis dilihat dari indikator mortalitas dan morbiditas.

Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2009, jumlah kasus gastroenteritis di Jawa Tengah berdasarkan laporan puskesmas sebanyak 420.587 sedangkan kasus gastroenteritis dirumah sakit sebanyak 7.648 sehingga jumlah keseluruhan penderita yang terdeteksi adalah 428.235 dengan jumlah kematian asalah sebanyak 54 orang (Yusuf Sinaga, 2009)

B. Identifikasi masalah

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita Gastroenteritis, banyak angka kematian di Indonesia akibat Gastroenteritis maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Gastroenteritis Di Bangsal Melati 2 RSUD dr. Moewardi Surakarta”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu mengembangkan pola pikir ilmiah dan mendapatkan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien Tn. S dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan

2. Tujuan Khusus

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis diharapkan dapat:

- a. Melakukan pengkajian pada klien Gastroenteritis
- b. Melakukan analisa data pada klien Gastroenteritis
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien Gastroenteritis
- d. Membuat intervensi keperawatan pada klien Gastroenteritis.
- e. Melakukan tindakan keperawatan pada klien Gastroenteritis
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada klien Gastroenteritis

D. Manfaat

1. Manfaat penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan secara benar pada klien dengan Gastroenteritis dengan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari.

2. Manfaat bagi keluarga klien

Keluarga dapat mengetahui tentang Gastroenteritis dan mengetahui cara perawatannya dan bisa melakukan perawatan secara mandiri.

3. Manfaat bagi Institusi

Menambah pengetahuan. Menambah sumber informasi. Keilmuan

4. Manfaat bagi Rumah sakit

Diharapkan dapat lebih memahami permasalahan efek penggunaan obat-obatan berbahan kimia atau antibiotik dengan melihat potensi bahan - bahan alami sebagai penggantinya.